

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas melalui penerapan model *mind map* yang dilakukan melalui dua siklus terhadap mata pelajaran IPA kepada peserta didik tunagrahita ringan kelas enam pada materi ciri-ciri khusus pada tumbuhan dan hewan dengan menggunakan model *mind map* di SD Hikmah Teladan kota Cimahi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan model *mind map* dapat meningkatkan pemahaman tentang ciri khusus tumbuhan dan hewan pada pelajaran IPA kelas enam anak tunagrahita ringan.
2. Hasil belajar peserta didik pada materi ciri-ciri khusus pada tumbuhan mengalami peningkatan setelah menggunakan model pembelajaran *mind map*
3. Selama proses pembelajaran yang dilakukan, secara kualitatif menjadi lebih baik, guru dapat mengatasi secara professional dengan menganalisa serta berdiskusi dengan teman sejawat tentang apa yang menjadi kekurangan atau kelemahan pada proses belajar mengajar.

B. Saran dan tindak lanjut

Pembelajaran IPA lebih mendorong rasa ingin tahu kepada peserta didik, namun tidak menutup kemungkinan tuntutan materi dan standar menjadikan peserta didik harus paham dan mengingat tentang materi, hal ini mengharuskan bagi guru untuk mengoptimalkan potensi anak dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan di kelas. Model *mind map* adalah salah satu model yang dapat mengoptimalkan potensi peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini, terdapat saran tindak lanjut bagi guru, diantaranya adalah :

Muklis, 2013

PENERAPAN MODEL MIND MAP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DALAM PELAJARAN IPA DI SD HIKMAH TELADAN KOTA CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang guru untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik, sehingga pemahaman dan hasil belajar peserta didik dapat meningkat
2. Model pembelajaran *mind map* sangat membantu peserta didik dalam hal ini peserta didik tunagrahita.
3. Model *mind map* membantu peserta didik karena dapat menyederhanakan materi yang disampaikan. Selain itu, *mind map* juga memberikan keasyikan dalam belajar bagi peserta didik. Sehingga model *mind map* ini dapat diterapkan dalam kelas.
4. Penggunaan alat peraga yang sesuai sangat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.
5. Refleksi dan diskusi dengan teman sejawat sangat membantu dalam mencari solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh peserta didik.
6. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran akan berdampak positif terhadap keberhasilan belajar peserta didik.